

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Zen Aesthetic Clinic ini menggunakan konsep *wabi-sabi* yang menekankan pada dua suasana yang berbeda, yaitu *rustic* yang diaplikasikan pada area publik dan minimalis yang diaplikasikan pada area privat.

Konsep ini dipilih berdasarkan profil Zen Aesthetic Clinic yang menekankan kesederhanaan, keseimbangan, dan keindahan alami. Konsep *wabi-sabi* ini memberikan kesan pertama yang hangat dan nyaman dalam ruangan dengan menggunakan material-material alami, seperti kayu dan batu pada area publik. Dan pada area privat lebih menekankan kesan sederhana dengan menekankan gaya minimalis.

B. Saran

- Diharapkan konsep Wabi-Sabi dapat diterapkan secara konsisten dalam seluruh aspek desain interior klinik, sehingga menciptakan suasana yang harmonis dan menyatu dengan filosofi alami yang diusung.
- Semoga desain ini dapat menjadi inspirasi bagi klinik kecantikan lain dalam mengadopsi konsep desain yang serupa, memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap estetika Wabi-Sabi.
- Dengan desain interior yang nyaman dan estetis, diharapkan pelanggan akan memberikan feedback positif, meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka terhadap Zen Aesthetic Clinic.
- Harapannya, konsep Wabi-Sabi ini tidak hanya menjadi tren sementara tetapi juga dapat menjadi bagian yang berkelanjutan dari identitas Zen Aesthetic Clinic, terus memberikan nilai tambah dalam jangka panjang.
- Desain yang mendukung kenyamanan dan efisiensi diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja staf klinik, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (1996). *Architecture Form, Space, and Order*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Fajriana, M. (2018, September 22). *Liputan6*. Retrieved from Liputan6:
<https://www.liputan6.com>
- Hommes Studio. (2023, July 12). *Hommes Studio*. Retrieved from <https://hommes.studio>
- Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Jakarta Science Academy*. (2023, February 23). Retrieved from
<https://www.jakartascienceacademy.com>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Kempton, B. (2018). *Wabi Sabi: Japanese Wisdom For A Perfectly Imperfect Life*. London: Piatkus.
- Kilmer, R. (2014). *Designing Interiors*. United States of America: Wiley.
- Kodrat, Y. (2019). *Dasar-Dasar Pencahayaan Interior*. Yogyakarta: Badan Penertbit ISI Yogyakarta.
- Neufert, E. (2002). *Architect Data*.
- PT BEAUTILOSOPHI MAHANDARU INDONESIA. (2023). Retrieved from The Clinic:
<https://www.theclinicindonesia.com>
- Robern Design Solutions. (2023, May 30). *Robern*. Retrieved from
<https://www.robern.com>
- Sayekti, I. M. (2023, Maret 1). *PressRelease.id*. Retrieved from Kontan.co.id:
<https://pressrelease.kontan.co.id>
- Wibowo, N. (2013). Perancangan Klinik Kecantikan Menerapkan Eco-Design di Surabaya. *Perancangan Interior No. 00011122/DIN/2013; Novian Wibowo (41409032)*, 14-17.
- Widyaningrum, G. L. (2019, January 5). *National Geographic Indonesia*. Retrieved from
<https://nationalgeographic.grid.id>
- Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimension & Interior Spaces*. Whitney Library of Design.